



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Heny Kristiana Rahmawati, Sri Wahyuni Djoko,
Ni Desak Made Santi Diwyarthi, Wibby Aldryani,
Dina Ervina, Miskiyah, Dina Oktariana,
Evi Octrianty, Lia Kurniasari, Rizka Adela Fatsena,
Lisbet Octovia Manalu, Ikhwannul Kholis, Irwanto.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Heny Kristiana Rahmawati, Sri Wahyuni Djoko,
Ni Desak Made Santi Diwyarthi, Wibby Aldryani,
Dina Ervina, Miskiyah, Dina Oktariana,
Evi Octrianty, Lia Kurniasari, Rizka Adela Fatsena,
Lisbet Octovia Manalu, Ikhwannul Kholis, Irwanto.

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Tim Penulis:

Heny Kristiana Rahmawati, Sri Wahyuni Djoko, Ni Desak Made Santi Diwyartha,
Wibby Aldryani, Dina Ervina, Miskiyah, Dina Oktariana, Evi Octrianty, Lia Kurniasari,
Rizka Adela Fatsena, Lisbet Octovia Manalu, Ikhwannul Kholis, Irwanto.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-244-3

Cetakan Pertama:

November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Psikologi Perkembangan” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, Psikologi perkembangan yang juga disebut psikologi terkait rentang-hidup adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menjelaskan pertumbuhan, perubahan dan konsistensi sepanjang umur. Psikologi perkembangan melihat bagaimana pemikiran, perasaan, dan perilaku berubah sepanjang hidup seseorang. Sebagian besar teori dalam disiplin ini berfokus pada perkembangan selama masa kanak-kanak, karena ini adalah periode selama umur individu ketika perubahan paling banyak terjadi.

Psikolog perkembangan mempelajari berbagai bidang teoritis, seperti proses biologis, sosial, emosi, dan arti kognitif. psikologi perkembangan yakni suatu cabang dari psikologi yang membahas tentang gejala jiwa seseorang baik menyangkut perkembangan atau kemunduran perilaku seseorang sejak masa konsepsi hingga dewasa. Dalam usaha memahami psikologi perkembangan, kita harus mengetahui apa yang dimaksud dengan perkembangan, Perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk kearah perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali.

Psikologi perkembangan lebih mempersoalkan faktor-faktor yang umum yang mempengaruhi proses perkembangan yang terjadi didalam diri pribadi yang khas itu. Titik berat yang diberikan oleh para ahli psikologi perkembangan adalah pada relasi antara kepribadian dan perkembangan, hal itu disebabkan oleh pendapat bahwa keseluruhan kepribadian itulah yang berkembang, meskipun beberapa aspek lebih menonjol pada masa perkembangan tertentu, misalnya perkembangan fungsi indera dan fungsi motorik lebih menonjol pada tahun-tahun pertama. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa studi psikologi perkembangan pada dasarnya bertujuan

untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengoptimalkan perkembangan seseorang, agar dapat memberikan beragam manfaat, salah satunya yaitu memahami pola pertumbuhan anak pada tiap fasenya.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2022

Tim Penulis

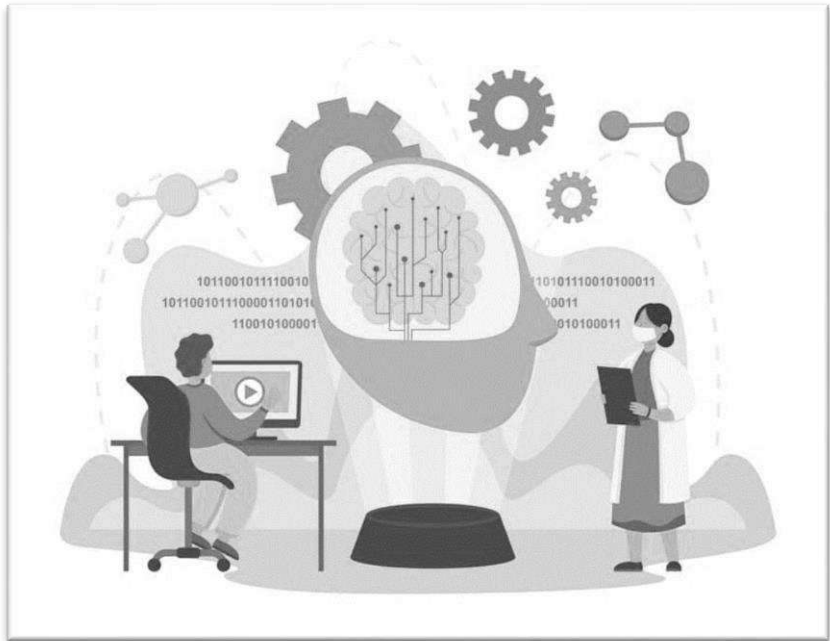
DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengertian Psikologi Perkembangan	4
C. Obyek Psikologi Perkembangan	7
D. Ruang Lingkup Psikologi Perkembangan	8
E. Tujuan Psikologi Perkembangan.....	11
F. Rangkuman Materi	13
BAB 2 PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MANUSIA DARI SEBELUM LAHIR	17
A. Pendahuluan.....	18
B. Definisi	18
C. Klasifikasi Psikologi Perkembangan Tahap Prenatal.....	20
D. Perkembangan Individu Baru Dimasa yang Akan Datang Serta Ciri Periode Prenatal dalam Psikologi Perkembangan	23
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Prenatal.....	26
F. Komplikasi Prenatal	27
G. Bahaya Fisik dan Psikis pada Masa Prenatal.....	28
H. Proses Kelahiran	29
I. Rangkuman Materi	31
BAB 3 PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	35
A. Pendahuluan.....	36
B. Teori Psikologi Anak.....	37
C. Penelitian Terdahulu Tentang Psikologi Anak	39
D. Ruang Lingkup Anak	40
E. Gangguan Perkembangan pada Anak	41
F. Upaya Mengatasi Gangguan Psikologi pada Anak.....	42
G. Simpulan	44
H. Rangkuman Materi	45

BAB 4 PSIKOLOGI PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (INNER CHILD)	47
A. Pendahuluan.....	48
B. Psikologi pada Perkembangan Anak Usia Dini	50
C. <i>Inner Child</i>	56
D. Rangkuman Materi	65
BAB 5 PSIKOLOGI MASA KANAK-KANAK AKHIR	69
A. Pendahuluan.....	70
B. Ciri Akhir Masa Kanak-Kanak	71
C. Aspek Perkembangan Manusia pada Tahap Akhir Masa Kanak-Kanak.....	72
D. Kebahagiaan pada Akhir Masa Kanak-Kanak.....	78
E. Tugas Perkembangan Akhir Masa Kanak-Kanak.....	78
F. Rangkuman Materi	80
BAB 6 PSIKOLOGI MASA PUBERTAS	83
A. Pendahuluan.....	84
B. Masa Pubertas.....	85
C. Periode Pubertas	86
D. Perkembangan pada Masa Pubertas.....	88
E. Faktor yang Mempengaruhi Psikologi pada Masa Pubertas	93
F. Psikologis Masa Pubertas	96
G. Rangkuman Materi	99
BAB 7 PSIKOLOGI MASA REMAJA	107
A. Pendahuluan.....	108
B. Definisi Remaja	109
C. Ciri-Ciri Remaja	110
D. Perkembangan Fisik Remaja.....	112
E. Perkembangan Psikologis Remaja	113
F. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja	114
G. Rangkuman Materi	116
BAB 8 PSIKOLOGI MASA DEWASA AWAL	119
A. Pendahuluan.....	120
B. Periode Perkembangan Masa Dewasa Awal	120
C. Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	121
D. Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal	124

E.	Proses Transisi dari Masa Remaja ke Masa Dewasa Awal	126
F.	Perkembangan Fisik di Masa Dewasa Awal.....	128
G.	Perkembangan Kognitif di Masa Dewasa Awal	131
H.	Perkembangan Sosio-Emosional di Masa Dewasa Awal	136
I.	Rangkuman Materi	138
BAB 9	PSIKOLOGI MASA KEHAMILAN	143
A.	Pendahuluan.....	144
B.	Masa Antenatal (Sebelum Hamil).....	144
C.	Masa Kehamilan	149
D.	Perubahan Pola Makan Selama Kehamilan dan Pemenuhan Nutrisi Tambahan	153
E.	Serangkaian Pemeriksaan Kehamilan	157
F.	Rangkuman Materi	158
BAB 10	PSIKOLOGI MASA NIFAS	165
A.	Pendahuluan.....	166
B.	Perspektif Psikologi Perkembangan pada Masa Nifas.....	166
C.	Adaptasi Psikologis pada Masa Nifas.....	170
D.	Konsep Dasar Perubahan Psikologi pada Masa Nifas.....	171
E.	Tahapan pada Masa Nifas	173
F.	Periode Perubahan Psikologi pada Masa Nifas	174
G.	Cara Mengatasi Perubahan Psikologi pada Masa Nifas	175
H.	Rangkuman Materi	177
BAB 11	PSIKOLOGIS PADA IBU MENYUSUI	179
A.	Pendahuluan.....	180
B.	Persiapan Menyusui	181
C.	Persiapan Psikologis	183
D.	Kenyamanan dan Relaksasi	185
E.	Penolakan Menyusui	186
F.	Rangkuman Materi	188
BAB 12	PSIKOLOGI MASA DEWASA MADYA	191
A.	Pendahuluan.....	192
B.	Psikologi Masa Dewasa Madya	194
C.	Rangkuman Materi	209

BAB 13 PSIKOLOGI MASA USIA LANJUT	211
A. Pendahuluan.....	212
B. Konsep Dasar Usia Lanjut	215
C. Perubahan Akibat Proses Menua	218
D. Karakteristik Usia Lanjut	221
E. Perubahan Lanjut Usia.....	225
F. Permasalahan Lanjut Usia	231
G. Tugas Perkembangan Lansia	236
H. Aspek Perkembangan Lansia	238
I. Gangguan Psikologis pada Perkembangan Lansia.....	241
J. Rangkuman Materi	243
GLOSARIUM	246
PROFIL PENULIS	253



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 1: KONSEP DASAR

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I

IAIN Kudus

BAB 1

KONSEP DASAR PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

A. PENDAHULUAN

Psikologi perkembangan sebagai cabang ilmu psikologi menelaah berbagai perubahan intra individual dan perubahan inter individual yang terjadi di dalam perubahan intra individual. Psikologi perkembangan merupakan suatu cabang ilmu psikologi yang membahas perkembangan kejiwaan manusia dari prenatal sampai orang tua. Tugasnya, seperti yang dikatakan oleh La Bouvie, “tidak hanya mendeskripsikan perubahan-perubahan perilaku menurut tingkat usia sebagai masalah hubungan anteseden (gejala yang mendahului) dan konsekuensinya”.

Beberapa psikologi perkembangan mempelajari perubahan dalam perkembangan yang mencakup seluruh rentang kehidupan dari pembuahan sampai akhir hayat. Dengan begitu, mereka berusaha menggambarkan dengan sempurna pertumbuhan dan kemunduran. Ahli-ahli lainnya hanya mempelajari salah satu bagian dari rentang kehidupan masa kanak-kanak, masa dewasa atau usia lanjut.

Psikologi perkembangan, yaitu cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari secara sistematis perkembangan perilaku manusia secara ontogenetik, yaitu mempelajari proses-proses yang mendasari perubahan-perubahan yang terjadi didalam diri, baik perubahan dalam bentuk jasmani, perilaku maupun fungsi mental manusia sepanjang rentang hidupnya (*life-span*), yang biasanya dimulai dari sejak konsepsi hingga usia lanjut. Hakikat perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif,

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, M. d. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elida, P. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Retrieved from Indonesia One Search:
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=86527&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Hurlock, E. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- iswati, k. (n.d.). *Psikologi Perkembangan*. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/3390.pdf
- Kartini, K. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Mubarok, A. (2001). *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Papalia, D. E. (2012). *Human development 12Ed*. New York.
- Papalia, D. E. (2014). *Experiance human development*. New York: McGraw-Hill.
- RI, D. A. (2015). *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: CV Darus.
- Rochmah, E. Y. (2014). *Psikologi Perkembangan (Sepanjang Rentang Hidup)*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Santrock, J. W. (2011). *Child development*. New York: McGrawHill.
- Sholeh, D. H. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 2: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MANUSIA DARI SEBELUM LAHIR

dr. Sri Wahyuni Djoko, Sp.A

Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura Ambon

BAB 2

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MANUSIA DARI SEBELUM LAHIR

A. PENDAHULUAN

Ilmu yang mempelajari tentang perkembangan psikologi manusia sejak masa sebelum lahir (prenatal), sampai dewasa terus berkembang, dan menjadi suatu kajian yang serius dengan harapan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pentingnya memahami psikologi perkembangan anak sejak usia dini dapat bermanfaat dalam bagaimana cara kita mendidik, serta mengarahkan anak kearah kesuksesan dalam membentuk IQ dan EQ yang baik. Data kasus kematian bunuh diri akibat perasaan ketidakpuasan terhadap diri sendiri terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana salah satu yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya pengenalan terhadap karakter, dan sifat seseorang, sehingga sangat penting studi tentang psikologi perkembangan ini terus dipelajari, guna memupuk penerimaan terhadap pengenalan karakter seseorang sejak masa sebelum kelahiran sampai masa dewasa.

B. DEFINISI

Periode prenatal adalah periode paling singkat dari seluruh periode perkembangan, yang dimulai pada saat pembuahan dan berakhir saat proses kelahiran. Lama periode perkembangan adalah sekitar 38-40 minggu usia kehamilan. Periode prenatal sangat dipengaruhi oleh kualitas jasmani dan kejiwaan seorang ibu dan bayi yang dikandungnya, demikianpun sebaliknya periode ini dapat sangat mempengaruhi ibu dan

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. Eileen, dan Lynn R. Marotz. 2010. Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun. 5 ed. Jakarta: Indeks.
- Dariyo, Agoes. 2011. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fudyartanta, Ki. 2012. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hapsari, Iriani Indri. 2017. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Indeks.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. Perkembangan Anak. 6 ed. Jakarta: Erlangga.
- . 1980. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. 5 ed. Jakarta: Erlangga.
- Marliani, Rosleny. 2015. Psikologi Perkembangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Monks, F.J., dan A.M.P. Knoers. 2006. Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. 2009. Human Development (Perkembangan Manusia). 10 ed. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John W. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Wahyu Aprilia: Perkembangan Pada Masa Pranatal Dan Kelahiran.yaabunayaajurnalpaud. Vol.4,No.1.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 3: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK

Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyarthi, M.Si

Politeknik Pariwisata Bali

BAB 3

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK

Setiap orang tumbuh berkembang bagai selembar kertas putih

A. PENDAHULUAN

Psikologi mulai tumbuh berkembang di tengah masyarakat semenjak awal abad XX. Hal ini dilandasi pemahaman bahwa psikologi sebagai pijakan awal pembentukan karakter masyarakat. Perkembangan kepribadian positif didukung oleh upaya terbaik orang bersangkutan menghasilkan prestasi belajar dan bekerja yang positif pula (Adi Pratama, Anggi, 2022).

Psikologi memberikan wawasan bagaimana upaya pasti yang dapat dilakukan dalam memahami perilaku individu dalam kehidupannya, dan bagaimana membantu individu agar dapat berkembang secara maksimal, melalui layanan bimbingan terpadu yang dapat dilakukan (Jahja, 2021)

Perkembangan dunia turut mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Semenjak baru lahir, seseorang sudah terlibat dalam dunia di sekelilingnya. Dinamika ini melahirkan kesadaran pentingnya memahami psikologi perkembangan dan menerapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Watson dan Piaget menjelaskan bahwa psikologi perkembangan tumbuh dan berkembang dengan beberapa alasan yang sangat penting (Watson & Piaget dalam Jahja, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratama, I Wayan. (2021). Komunikasi Korporat. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Adi Pratama, I Wayan. (2022). Psikologi Komunikasi. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Cooper, Carol., Halsey, et al. (2021). Ensiklopedi Perkembangan Anak.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan. Bandung: Rosda.
- Dinar, Wiwin, dkk. (2021). Psikologi Anak Usia Dini. Bandung:
- Hurlock, Elizabeth. (2021). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Brillian.
- Jahja, Yudrik. (2021). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenadamedia.
- Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.
- Santi Diwyarthi, N.D.M. (2022). Psikologi Konsumen. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanti, D.N. (2021). Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 4: PSIKOLOGI PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (*INNER CHILD*)

Wibby Aldryani, S.ST., M.T., M.Eng

Universitas Pertahanan

BAB 4

PSIKOLOGI PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (*INNER CHILD*)

A. PENDAHULUAN

Secara bahasa, Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyche* dan *logos*. *Psyche* yang mempunyai arti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Oleh karena itu, Psikologi mempunyai arti ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.

Manusia akan mudah menunjukkan mata jika diminta menunjukkan mata, mudah menunjukkan telinga jika diminta menunjukkan telinga, mudah menunjukkan hidung jika diminta menunjukkan hidung dan lain sebagainya. Berbeda lagi jika manusia diminta menunjukkan jiwa. Setiap manusia pasti akan menunjukkan bagian berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan jiwa bukanlah organ tubuh manusia. Jiwa merupakan hal abstrak yang berada pada seluruh tubuh. Jiwa manusia bisa diketahui dari perilaku manusia. Hal inilah yang membuat manusia mempunyai perbedaan jika ditanyakan tentang jiwa.

Dalam Psikologi, salah satunya cara untuk mengetahui jiwa manusia adalah mengamati tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia merupakan bentuk ekspresi jiwa manusia. Hal ini berdasarkan dari teori psikologi behavioristik. Namun tidak hanya dari mengamati tingkah laku manusia, untuk mengetahui jiwa manusia juga dapat dilakukan dari apa yang menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu. Sangat mungkin sekali jika satu tingkah laku yang sama mempunyai perbedaan sebab seseorang

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsky, Noam. (1999). *On Nature, Use and Acquisition of Language*. Within Ritchie and Bathia.
- Crain, William. *Theories of Development, Concept and Application*. Terj. Yudi Santoso. (2007). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erikson , Erik H. (1977). *Childhood and Society*. London: Paladin Books.
- Gestwicki, Carol. (2007). *Developmentally Appropriate Practice: Curriculum and Development in Early Childhood Education*, 3rd edition. Australia: Thomson Delmar Learning.
- Hume, David. (1951). *Treatise of Human Nature*. L. A: Selby-Biggie (ed) Oxford At The Clarendon Press.
- Hurlock, Elizabeth B. *Developmental Psychology*, Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. (1980). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- John Locke. (1960). *Two Treatises of Civil Government*. London: J.M.Dent and Sons Ltd. Reprinted.
- Kail, Robert W. dan Hayna W. Reese (Ed.). (2002). *Advances Child Development and Behavior*, Vo. 29. USA: Elsevier Science.
- Kant, Immanuel. (2005). *Kritik Atas Akal Budi Praktis*, terj. Nurhadi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmudah, Diah dan Dandi Birdy. (2019). "*Anger Management The Life Skill*". Bogor: Zenawa Media Giditama.
- Montessori, Maria. (1949). *Obserbent Mind*. Madras: The Theosophical Publishing House.
- Price, D, A. (1996). *Inner Child work: what is really happening?. Scholars' Bank University of Oregon: Dissociation*, 9(1), 68-73. <http://hdl.handle.net/1794/1772>
- Riefananda, Raditya. (2020). "*Luka Batin di Masa Kecil*". Semarang: CV. Lentera Kata.
- Santrock, Jhon W. (2010). *Child Development*. Boston: Pearson Education.
- Skinner, B.F. (2005). *Science and Human Behavior*, Cambridge: B.F. Skinner Foundation.

Woolhouse, R dan Francks R., Leibniz's. (1997). *"New System" and associated contemporary texts*, Cambridge Univ. Press



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 5: PSIKOLOGI MASA KANAK-KANAK AKHIR

Dina Ervina, M.Pd

Institut Agama Islam Al-Azhaar Lubuklinggau

BAB 5

PSIKOLOGI MASA KANAK-KANAK AKHIR

A. PENDAHULUAN

Dalam masa perkembangan kehidupan akhir dari masa kanak-kanak biasanya dikenal dengan usia sekolah dasar (SD). Karena usia sekolah dasar merupakan masa dimana seorang anak melanjutkan pada tahapan selanjutnya. Pada usia 6 sampai 12 tahun seorang anak-anak lebih menjadi matang secara seksual. Hal ini ditandai oleh situasi yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri dan penyesuaian sosial anak. Anak-anak yang menginjak usia 6 sampai 12 tahun disebut sebagai periode masa usia sekolah sebab pada periode masa ini anak sudah siap menuju sekolah dasar (SD).

Perkembangan individu sejak lahir hingga dewasa, salah satu tahapan yang cukup penting untuk diperhatikan adalah masa kanak-kanak akhir. Tahapan ini dibidang menjadi *milestone* dimana orang tua akan melihat dan merasa bahwa anaknya bukan lagi anak kecil yang bisa diatur dan diberitahu dengan mudah. Tahapan ini sering rancu dengan masa puber, yang sebetulnya berlangsung setelah masa kanak-kanak akhir. Masa puber berlangsung selama 1 atau 2 tahun sebelum si anak benar-benar beranjak memasuki masa remaja. Karena masa ini merupakan masa “abu-abu” alias bukan anak kecil lagi dan belum remaja, maka pergolakan sifat anak akan sangat terlihat dalam bentuk pembangkangan atas aturan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Clifford T. Morgan et.al., *Introduction to Psychology*. Edisi ke tujuh. Singapore McGraw-Hill.
- Cole, M. et. Al., 2005. *The Development of Children*. New York : orth Publisherrs.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan* . Bandung : Rosda Karya
- Hurlock B. Elizabeth (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentanh Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Hurlock B. Elizabeth . *Perkembangan Anak*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Hurlock B. Elizabeth . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Santrock Jhon W. 2002. *Perkembangan Masa Hidup*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Syamsu Yusuf. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf LN Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja* .Bandung: Rosda



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 6: PSIKOLOGI MASA PUBERTAS

Miskiyah, S.K.M., M.Bmd

Poltekkes Kemenkes Palembang

BAB 6

PSIKOLOGI MASA PUBERTAS

A. PENDAHULUAN

Transisi dari masa kanak-kanak ke remaja adalah salah satu fase kehidupan yang paling bergema secara psikologis. Beberapa dekade penelitian telah memberikan kontribusi pemahaman yang luas tentang bagaimana transformasi fisik yang cepat dari pubertas bertepatan dengan perubahan dalam peran dan hubungan sosial, persepsi diri, emosi, dan kognisi (Mendle & Koch, 2019). Pubertas bertepatan dengan transformasi di hampir setiap domain kehidupan (Mendle *et al.*, 2019). Pubertas telah digambarkan sebagai salah satu transisi biologis paling mendalam dalam kehidupan seseorang yang dikaitkan dengan perubahan emosional dan hormonal, serta perubahan fisik seperti perkembangan payudara pada wanita (*thelarche*), perkembangan rambut kemaluan (*pubarche*), perubahan alat kelamin pada pria, perubahan suara, peningkatan tinggi badan, dan awal menstruasi (*menarche*).

Transisi pubertas penting untuk perkembangan psikologis pada masa remaja. Perkembangan pubertas membentuk perubahan psikologis pada masa remaja secara langsung melalui perubahan pada otak dan secara tidak langsung melalui lingkungan sosial. Pubertas mencakup perubahan hormonal besar yang mungkin berkontribusi, misalnya, pada efek depresif dan agresi. Pubertas adalah saat meningkatnya tekanan dan tantangan, karena anak-anak beradaptasi dengan perubahan peran sosial mereka. Anak-anak yang lebih kecil dan mereka yang memiliki sumber daya sosial dan emosional yang lebih sedikit mungkin merasa fase ini lebih sulit, yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, O. A. (2014). Psychology and Neurobiology of Puberty. In *Female Puberty* (p. 57). <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-0912-4>
- Argiolas, A., & Melis, M. R. (2013). Neuropeptides and central control of sexual behaviour from the past to the present: A review. *Progress in Neurobiology*, *108*, 80–107. <https://doi.org/10.1016/j.pneurobio.2013.06.006>
- Auerbach, R. P., & Ho, M. H. R. (2012). A Cognitive-Interpersonal Model of Adolescent Depression: The Impact of Family Conflict and Depressogenic Cognitive Styles. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, *41*(6), 792–802. <https://doi.org/10.1080/15374416.2012.727760>
- Bailen, N. H., Green, L. M., & Thompson, R. J. (2019). Understanding Emotion in Adolescents: A Review of Emotional Frequency, Intensity, Instability, and Clarity. *Emotion Review*, *11*(1), 63–73. <https://doi.org/10.1177/1754073918768878>
- Baillet, S., Bertrand, O., & Lindenberger, U. (2018). Late Adolescence : Critical Transitions into Adulthood. *Emergent Brain Dynamics: Prebirth to Adolescence*, *25*(January), 1–26.
- Beltz, A. M., Corley, R. P., Bricker, J. B., Wadsworth, S. J., & Berenbaum, S. A. (2014). Modeling pubertal timing and tempo and examining links to behavior problems. *Developmental Psychology*, *50*(12), 2715–2726. <https://doi.org/10.1037/a0038096>
- Berenbaum, S. A., Beltz, A. M., & Corley, R. (2015). The Importance of Puberty for Adolescent Development: Conceptualization and Measurement. In *Advances in Child Development and Behavior* (1st ed., Vol. 48). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/bs.acdb.2014.11.002>
- Bonnie, R. J. (2019). The Promise of Adolescence: Realizing Opportunity for All Youth (2019). In *The Promise of Adolescence*. <https://doi.org/10.17226/25388>

- Brummelman, E., & Thomaes, S. (2017). How Children Construct Views of Themselves: A Social-Developmental Perspective. *Child Development*, 88(6), 1763–1773. <https://doi.org/10.1111/cdev.12961>
- Graber, J. A. (2013). Pubertal timing and the development of psychopathology in adolescence and beyond. *Hormones and Behavior*, 64(2), 262–269. <https://doi.org/10.1016/j.yhbeh.2013.04.003>
- Gross, J. J., & Jazaieri, H. (2014). Emotion, emotion regulation, and psychopathology: an affective science perspective. *Clinical Psychological Science*, 2(4), 387–401. <https://doi.org/10.1177/2167702614536164>
- Hamlat, E. J., Snyder, H. R., Young, J. F., & Hankin, B. L. (2019). Pubertal Timing as a Transdiagnostic Risk for Psychopathology in Youth. *Clinical Psychological Science*, 7(3), 411–429. <https://doi.org/10.1177/2167702618810518>
- Haugan, T., Muggleton, S., & Myhr, A. (2021). Psychological distress in late adolescence: The role of inequalities in family affluence and municipal socioeconomic characteristics in Norway. *PLoS ONE*, 16(7 July), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254033>
- Hunter, R. G. (2012). Epigenetic effects of stress and corticosteroids in the brain. *Frontiers in Cellular Neuroscience*, 6(APRIL 2012), 1–20. <https://doi.org/10.3389/fncel.2012.00018>
- Imbach, D., Aebi, M., Metzke, C. W., Bessler, C., & Steinhausen, H. C. (2013). Internalizing and externalizing problems, depression, and self-esteem in non-detained male juvenile offenders. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/1753-2000-7-7>
- Lee, Y., & Styne, D. (2013). Influences on the onset and tempo of puberty in human beings and implications for adolescent psychological development. *Hormones and Behavior*, 64(2), 250–261. <https://doi.org/10.1016/j.yhbeh.2013.03.014>

- Lewis, G., Ioannidis, K., van Harmelen, A. L., Neufeld, S., Stochl, J., Lewis, G., Jones, P. B., & Goodyer, I. (2018). The association between pubertal status and depressive symptoms and diagnoses in adolescent females: A population-based cohort study. *PLoS ONE*, *13*(6), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198804>
- Lin, C. Y., & Tsai, M. C. (2016). Effects of Family Context on Adolescents' Psychological Problems: Moderated by Pubertal Timing, and Mediated by Self-Esteem and Interpersonal Relationships. *Applied Research in Quality of Life*, *11*(3), 907–923. <https://doi.org/10.1007/s11482-015-9410-2>
- Llorca-Mestre, A., Samper-García, P., Malonda-Vidal, E., & Cortés-Tomás, M. T. (2017). Parenting style and peer attachment as predictors of emotional instability in children. *Social Behavior and Personality*, *45*(4), 677–694. <https://doi.org/10.2224/sbp.5363>
- Marceau, K., Ram, N., Houts, R. M., Grimm, K. J., & Susman, E. J. (2011). Individual Differences in Boys' and Girls' Timing and Tempo of Puberty: Modeling Development With Nonlinear Growth Models. *Developmental Psychology*, *47*(5), 1389–1409. <https://doi.org/10.1037/a0023838>
- Markey, C. N. (2010). Invited Commentary: Why Body Image is Important to Adolescent Development. *Journal of Youth and Adolescence*, *39*(12), 1387–1391. <https://doi.org/10.1007/s10964-010-9510-0>
- McCarthy, M. M., Arnold, A. P., Ball, G. F., Blaustein, J. D., & de Vries, G. J. (2012). Sex differences in the brain: The not so inconvenient truth. *Journal of Neuroscience*, *32*(7), 2241–2247. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.5372-11.2012>
- McGuire, T. C., McCormick, K. C., Koch, M. K., & Mendle, J. (2019). Pubertal maturation and trajectories of depression during early adolescence. *Frontiers in Psychology*, *10*(JUN). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01362>
- Mendle, J. (2014). *Beyond Pubertal Timing : New Directions for Studying Individual Differences in Development*. <https://doi.org/10.1177/0963721414530144>

- Mendle, J., Beltz, A. M., Carter, R., & Dorn, L. D. (2019). Understanding Puberty and Its Measurement: Ideas for Research in a New Generation. *Journal of Research on Adolescence*, 29(1), 82–95. <https://doi.org/10.1111/jora.12371>
- Mendle, J., & Koch, M. K. (2019). The Psychology of Puberty: What Aren't We Studying That We Should? *Child Development Perspectives*, 13(3), 166–172. <https://doi.org/10.1111/cdep.12333>
- Moore, S. R., Harden, K. P., & Mendle, J. (2014). Pubertal timing and adolescent sexual behavior in girls. *Developmental Psychology*, 50(6), 1734–1745. <https://doi.org/10.1037/a0036027>
- Negriff, S., & Susman, E. J. (2011). Pubertal timing, depression, and externalizing problems: A framework, review, and examination of gender differences. *Journal of Research on Adolescence*, 21(3), 717–746. <https://doi.org/10.1111/j.1532-7795.2010.00708.x>
- Nieman, P., & LeBlanc, C. M. A. (2012). Psychosocial aspects of child and adolescent obesity. *Paediatrics and Child Health*, 17(4), 205–206. <https://doi.org/10.1093/pch/17.4.205>
- Olivia, B., & Sasha, B. (2021). Adolescence: physical changes and neurological development. *British Journal of Nursing*, 30(September 2020), 2020–2023.
- Quon, E. C., & Mcgrath, J. J. (2014). Subjective Socioeconomic Status and Adolescent Health : A Meta-Analysis. *Health Psychology*, 33(5), 433–447.
- Rawana, J. S. (2013). The relative importance of body change strategies, weight perception, perceived social support, and self-esteem on adolescent depressive symptoms: Longitudinal findings from a national sample. *Journal of Psychosomatic Research*, 75(1), 49–54. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2013.04.012>
- Reena, M. (2015). Psychological Changes During Puberty - Adolescent School Girls. *Universal Journal of Psychology*, 3(3), 65–68. <https://doi.org/10.13189/ujp.2015.030301>
- Renschmidt, H. (1994). Psychosocial Milestones in Normal Puberty and Adolescence. *دمشق جامعة منشورات*, 2, 19–29.
- Reynolds, B. M., & Juvonen, J. (2012). Pubertal Timing Fluctuations across Middle School: Implications for Girls' Psychological Health. *Journal*

- of *Youth and Adolescence*, 41(6), 677–690.
<https://doi.org/10.1007/s10964-011-9687-x>
- Roisman, G. I., Masten, A. S., Coatsworth, J. D., & Tellegen, A. (2004). Salient and Emerging Developmental Tasks in the Transition to Adulthood. *Child Development*, 75(1), 123–133.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2004.00658.x>
- Rudolph, K. D., & Lewis, M. (2014). Puberty as a Developmental Context of Risk for Psychopathology. In *Handbook of Developmental Psychopathology: Third Edition* (pp. 331–349).
<https://doi.org/10.1007/978-1-4614-9608-3>
- Sawyer, S. M., Afi, R. A., Bearinger, L. H., Blakemore, S., Dick, B., Ezeh, A. C., & Patton, G. C. (2012). *Adolescent Health 1 Adolescence: a foundation for future health*. 379, 1630–1640.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60072-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60072-5)
- Steinberg L, & Morris, S. A. (2001). Adolescent development. Annual review of clinical psychology. *Annu Rev Psychol*, 52, 83–110.
<https://psycnet.apa.org/record/2001-00511-004>
- Susman, E. J., Houts, R. M., Steinberg, L., Belsky, J., Cauffman, E., Dehart, G., Friedmean, S. L., Roisman, G. I., & Halpern-Felsher, B. (2010). Longitudinal Development of Secondary Sexual Characteristics in Girls and Boys Between Ages 9,5 and 15,5 Years. *Arch Pediatr Adolesc Med*, 164(2), 166–173.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Vallejo-Torres, L., Hale, D., Morris, S., & Viner, R. M. (2014). Income-related inequality in health and health-related behaviour: Exploring the equalisation hypothesis. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 68(7), 615–621. <https://doi.org/10.1136/jech-2013-203306>
- Wang, P. W., Yang, P. C., Yeh, Y. C., Lin, H. C., Ko, C. H., Liu, T. L., & Yen, C. F. (2013). Self-esteem in adolescent aggression perpetrators, victims and perpetrator-victims, and the moderating effects of depression and family support. *Kaohsiung Journal of Medical Sciences*, 29(4), 221–228. <https://doi.org/10.1016/j.kjms.2012.08.035>



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 7: PSIKOLOGI MASA REMAJA

Dina Oktariana, S.Pd., M.Pd

IAIN SAS Bangka Belitung

BAB 7

PSIKOLOGI MASA REMAJA

A. PENDAHULUAN

Remaja bahasa aslinya disebut dengan “*adolescance*”, berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang artinya adalah “tumbuh untuk mencapai kematangan” (Ansori & Ali, 2006), dengan periode perkembangan yang terjadi pada remaja antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang melibatkan perubahan, baik itu secara biologis, kognitif maupun secara sosioemosional (Santrock, 2007).

Pertumbuhan remaja cepat membawa pengaruh yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan, serta kepribadian remaja itu sendiri. Pada masa remaja ini dipenuhi juga dengan berbagai perasaan yang tidak menentu, seperti perasaan cemas dan bimbang, dimana harapan, tantangan, kesenangan dan kesengsaraan, semuanya harus dilalui dengan perjuangan yang sangat berat, menuju hari depan yang lebih baik dan dewasa yang matang.

Fase remaja sendiri merupakan fase perkembangan yang sangat penting dan sangat krusial bagi remaja, diawali dengan matangnya organ-organ fisik atau kondisi seksualnya sehingga ia mampu untuk memproduksi. Remaja dengan rentang umur 12 tahun-21 tahun merupakan salah satu tahapan perkembangan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia. Pada masa perkembangan yang sangat krusial tersebut ada beberapa tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja antara lain menguasai kemampuan dalam membina hubungan dengan teman sebaya atau berbeda dengan jenis kelamin, menguasai kemampuan melaksanakan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, menerima

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M.(2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M. dan Asrori, M. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fatmawaty, R. (2017). "Memahami Psikologi Remaja", Jurnal Reforma, Vol. VI No. 02, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
- Havighurst. (1961). *Human Development & Education*. New York: David Mckay Co
- Hurlock, Elizabeth B. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga. hal.207-211.
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P, Haditono, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescent- Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT Rineka Cipta,1999, 44.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 8: PSIKOLOGI MASA DEWASA AWAL

Evi Octrianty, M.Pd

PGPAUD, FKIP, Universitas Islam Nusantara

BAB 8

PSIKOLOGI MASA DEWASA AWAL

A. PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai perkembangan masa dewasa awal, dengan sub judul yaitu: (a) pembahasan periode perkembangan di masa dewasa awal; (b) tugas perkembangan masa dewasa awal; (c) karakteristik perkembangan masa dewasa awal; (d) proses transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal; (e) perkembangan fisik di masa dewasa awal; (f) perkembangan kognitif di masa dewasa awal; serta (g) perkembangan sosio-emosional di masa dewasa awal. Adapun sajian data terkini yang relevan dengan pembahasan ini adalah sikap dan perilaku yang berkenaan dengan masa dewasa awal, seperti sikap dan perilaku fisik yakni nutrisi dan pola makan, siklus menstruasi dan hormon, perilaku kognitif seperti kreativitas di masa dewasa awal, karier dan teori perkembangannya. Sedangkan sajian data dalam perkembangan sosio-emosional adalah mengenai siklus kehidupan keluarga di masa dewasa awal, peran menjadi orang tua, serta keintiman dan kemandirian di masa dewasa awal.

RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

B. PERIODE PERKEMBANGAN MASA DEWASA AWAL

Secara etimologi, pengertian dewasa berasal dari kata *adult* atau *adultus* (bahasa Inggris) yang artinya “telah tumbuh mencapai ukuran dan kekuatan yang penuh dan sempurna.”(Hurlock 1981). Sedangkan secara terminologi atau istilah, dewasa ialah individu yang telah menyelesaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Bardwick, J. (1971). *The Psychology of Women: A study of biocultural conflicts*. New York: Harper & Row
- Belle, D. & Paul, E. (1989). *Structural and Functional Changes Accompanying the Transition to College. (Paper of Society for Research in Child Development)*. Kansas City
- Brownell, K.D. (1991). *DiETING and the search for the perfect body: Where culture and physiology collide*. Behavior Therapy, 22
- Dennis, W. (1966). *Creative productivity between the ages of 20 and 80 years*, Journal of Gerontology, 21
- Doynes, E.J., Ossip-Klein, D.J., Bowman, E.D., Osborne, K.M., Mc. Dougall Wilson, I.B., & Neimeyer, R.A. (1987). *Running versus weight lifting in the treatment of depression*. Journal of Consulting and Clinical Psychology, 55.
- Erickson, E.H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W.W Norton
- Garden, A. (1989). *Burnout: The Effect of Psychological Type on Research Findings*. Journal of Occupational Psychology, 62.
- Ginzberg, E. (1972). *Toward a theory of occupational choice. A: restatement*. Vocational Guidance Quarterly, 20.
- Ginzberg, E., Ginzberg, S.W., Axelrad, S., & Herman, J.L. (1951). *Occupational Choice*. New York: Columbia University.
- Havighurst. (1961). *Human Development and Education*. New York: David McKay Co.
- Holland, J.L (1987). *Current status of Holland's theory of career: Another perspective*. Career Development Quarterly, 36
- Hurlock, Elizabeth B. (1981). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New Delhi: Tata McGraw Hill
- Hurlock, Elizabeth B. (1991). *Child Development*. Auckland: McGraw-Hill
- Hyde, J.S (1985). *Half the human experience* (edisi ketiga). Lexington, M.A: D.C Health
- Lobstein, D.D., Ismail, A.H., & Rasmussen, C.L. (1989). *Betaendorphin and components of emotionality discriminate between physically active and sedentary men*. Biological Psychiatry, 26.

- McAdams, D.P. (1988). *Power, intimacy, and the life story*. New York: Guilford Press
- Najmudin, Ucu. (2019). *Batin yang Damai. Cara Melepaskan Beban Hidup- Membangkitkan Mental yang Rapuh+ Memulihkan Kesehatan dan Rezeki*. Bandung: CV Mega Rancage Press
- Ossip-Klein, D., Doynne, E. J., Bowman, E. D., Osborn, K.L., McDougall-Wilson, I.B., & Neimeyer, R.A (1989). *Effect of running or weightlifting on self-concept in clinically depressed woman*. Journal of Consulting and Clinical Psychology, 57.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development*. 5E. Dallas: University of Texas
- Santrock, J.W., Minnett, A., & Campbell, B.D. (1993). *The authoritative guide to self-help books*. New York: Guilford Press
- Schaie, K.W. (1977). *Toward a stage theory of adult cognitive development*. Aging and Human Development, 8.
- Simonton, D.K. (1989). *Age and Creative Productivity. Nonlinear estimation of an Information-processing model*. International Journal of Aging and Human Development, 29.
- Super, D.E., (1967). *The Psychology of Careers*. New York: Harper & Row
- Super, D.E., (1976). *Career education and the meaning of work*. Washington, DC: U.S. Office of Education
- Weinstein, N.D. (1984). *Reducing unrealistic optimism about illness susceptibility*. Health Psychology, 3.
- Yusuf, Syamsu & Sugandhi, Nani. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 9: PSIKOLOGI MASA KEHAMILAN

Lia Kurniasari, S.K.M., M.Kes

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

BAB 9

PSIKOLOGI MASA KEHAMILAN

A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu tahapan yang banyak dan akan di nanti setiap individu, khususnya wanita, karena dari kehamilan semua perubahan dalam hidup terjadi. Kehamilan menunjukkan adanya individu baru yang akan berproses. Kehamilan akan membuat perubahan pada fisik seorang wanita, perubahan hormon juga akan terjadi, dan perubahan hormon ini yang akan mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Sejatinnya menjalankan proses kehamilan harus dalam kondisi yang bahagia, namun tidak semua wanita yang mengalami kehamilan memahami seperti apa perubahan psikologis yang banyak terjadi pada masa kehamilan. Banyak hasil penelitian menunjukkan seorang wanita rentan mengalami perubahan psikologis yang tinggi selama kehamilannya seperti terjadinya kecemasan, *stress* yang akan berakibat pada kehamilan.

Pada bab ini akan dibahas tahap persiapan kehamilan, tahap awal kehamilan, perubahan-perubahan psikologis yang terjadi sepanjang usia kehamilan. Pembahasan akan mencoba menyajikan beberapa teori yang dilengkapi dengan berbagai hasil penelitian terkini.

RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

B. MASA ANTENATAL (SEBELUM HAMIL)

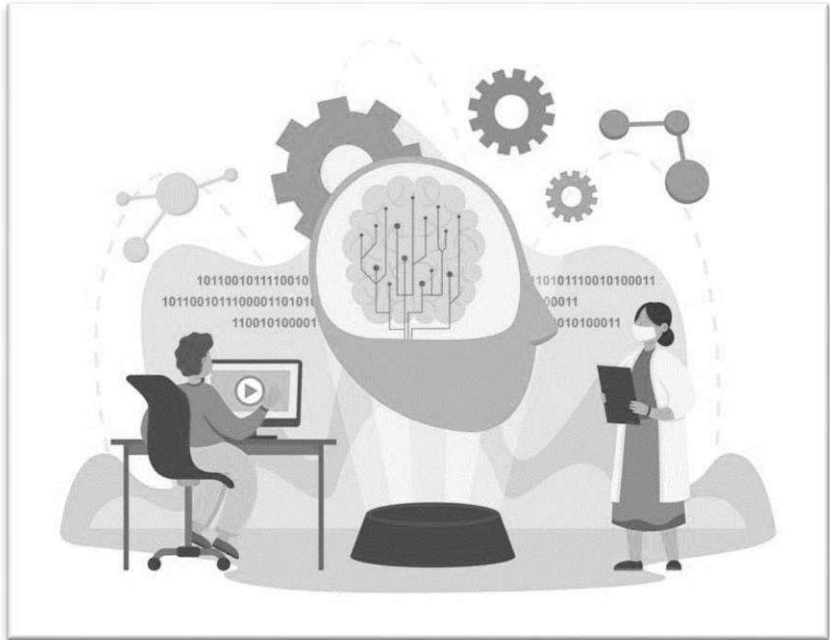
Persiapan menuju kehamilan penting dipahami oleh semua pasangan. generasi Berencana menjadi salah satu program Pemerintah yang sudah diperkenalkan kepada remaja-remaja, dengan harapan para remaja sudah memahami dari awal untuk menciptakan calon keluarga melalui sebuah

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., Kundre, R., & Rompas, S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol *Jurnal Keperawatan*. Retrieved From <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7648>
- Aritonang, I. (2015). *Gizi Ibu Dan Anak : Esensinya Bagi Pembangunan Manusia*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Barton, K. (2017). Unplanned Pregnancy And Subsequent Psychological Distress In Partnered Women: A Cross-Sectional Study Of The Role Of Relationship Quality And Wider Social Support. *Bmc Pregnancy And Childbirth*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1223-x>
- Chang, S., Chao, Y., & Kenney, N. J. (2006). (2006). *I Am A Woman And I'M Pregnant: Body Image Of Women In Taiwan During The Thrid Trimester Of Pregnancy*. *Birth Issues In Perinatal Care*,.
- Chapman, Vicky & Charles, Cathy. Egc. Djami, M. & I. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Kelahiran*. Jakarta: Egc.
- Depkes Ri. *Kesehatan Reproduksi*. , (2000).
- Fitriani, R. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Citra Tubuh, Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Siswa Sma Negeri 86 Jakarta. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health And Science Community*, 2(2), 29–38. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v4i1.5041>
- Herizasyam, J. O. (2016). Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi* Retrieved From <http://www.ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/67>
- Herlina, Y. N., Desmiwanti, D., & ... (2016). Hubungan Stresor Psikososial Pada Kehamilan Dengan Partus Prematurus. *Jurnal Kesehatan* Retrieved From <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/456>

- Juliadilla, R. (2017). Dinamika Psikologis Perubahan Citra Tubuh Pada Wanita Pada Saat Kehamilan. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*. Retrieved From <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Intuisi/Article/View/9573>
- Kanine, E., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Kecemasan Ibu Primigravida Di Puskesmasmasting. *Jurnal Keperawatan*. Retrieved From <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jkp/Article/View/8143>
- Kemkes Ri. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan Ri*.
- Kemkes Ri. (2019). Panduan Orientasi Kader Posyandu. *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Ri*, 53(9), 19.
- Kouser, W., Bala, K., Sahni, B., & Akhtar, N. (2020). Epidemiological Determinants Of Low Birth Weight: A Prospective Study. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, Vol. 9, Pp. 3438–3443. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_414_20
- Kristiyanasari, W. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Yogyakarta Nuha Medika 2010.
- Li, Y. (2017). Social Support And Depression Across The Perinatal Period: A Longitudinal Study. *Journal Of Clinical Nursing*, 26(17), 2776–2783. <https://doi.org/10.1111/jocn.13817>
- Luqmanasari, E., & Muliana, M. (2020). Faktor Maternal Yang Berhubungan Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rs Amelia Pare Kediri Tahun 2018. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. Retrieved From <http://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/175>
- Mills, A., Schmied, V. A., & Dahlen, H. G. (2013). I Get Alongside Us", Women'S Experiences Of Being Overweight And Pregnant In Sydney, Australia. *Journal Maternal & Child Nutrition*, 9, 309–321.
- Notoatmodjo, S. P. (2010). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- O'connor, E. (2016). Primary Care Screening For And Treatment Of Depression In Pregnant And Postpartumwomen Evidence Report And Systematic Review For The Us Preventive Services Task Force. *Jama - Journal Of The American Medical Association*, Vol. 315, Pp. 388–406. <https://doi.org/10.1001/jama.2015.18948>
- Permenkes, R. (2016). *Permenkes No. 72 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit*.
- Santi, J. (2010). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil*. Retrieved From <https://repository.unair.ac.id/22122/>
- Sumarni, S. S. T. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Bblr Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklamsia Berat Di Rs Margono Soekarjo Purwokerto. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan ...* Retrieved From <http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/vm/article/view/422>
- Susilaningih, I., Syamsudin, S., & ... (2017). Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Keperawatan ...* Retrieved From <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jknb/article/view/5>
- Yu, Y. (2017). Sleep Was Associated With Depression And Anxiety Status During Pregnancy: A Prospective Longitudinal Study. *Archives Of Women's Mental Health*, 20(5), 695–701. <https://doi.org/10.1007/s00737-017-0754-5>



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 10: PSIKOLOGI MASA NIFAS

Rizka Adela Fatsena, S.ST., M.Keb

Universitas Sebelas Maret

BAB 10

PSIKOLOGI MASA NIFAS

A. PENDAHULUAN

Periode nifas dapat menyebabkan terjadinya beberapa perubahan fisik dan psikologis. Kondisi psikologis ibu nifas mengalami perubahan dari segi kejiwaannya dilihat dari adanya perubahan atau transisi peran. Dari yang semula belum memiliki anak kemudian adanya kehadiran bayi, maka terjadi masa transisi peran menjadi orang tua, seperti halnya peran mengasuh dan merawat bayi serta peran menyusui. Idealnya ibu nifas dapat menyesuaikan diri dengan peran baru tersebut, akan tetapi masih ada sebagian ibu nifas yang tidak mampu menyesuaikan diri, bahkan bagi mereka yang tidak bisa menyesuaikan diri dapat mengalami gangguan psikologis dengan berbagai macam sindrom. Meskipun pada umumnya perubahan ini normal, namun ibu harus difasilitasi, didukung, dan didampingi untuk dapat melalui fase perubahan ini dengan baik. Dengan demikian peristiwa perubahan psikologis yang normal ini harus mampu dilalui dengan baik oleh ibu dengan dibekali pengetahuan dan informasi yang jelas sesuai kebutuhannya.

RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

B. PERSPEKTIF PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PADA MASA NIFAS

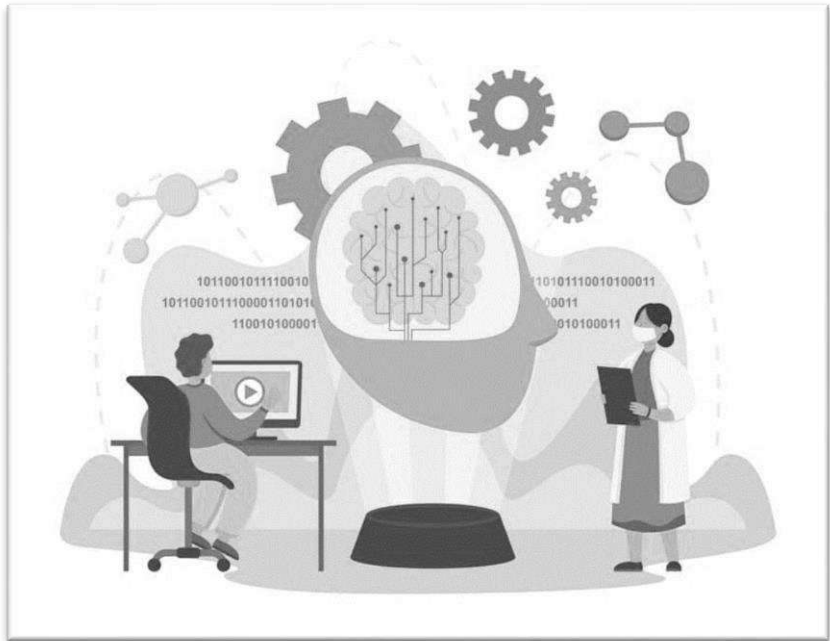
Teori psikologi yang relevan tentang krisis perkembangan ada banyak, misalnya adaptasi terhadap perubahan, proses *koping* dan resolusi terhadap stres, kecemasan dan konflik internal. Salah satunya adalah hasil penelitian Erikson dalam Kemenkes (2018) terkait dalam paradigma psikologi dengan pendekatan psikoanalisa yang bermanfaat dalam

TUGAS DAN EVALUASI

1. Uraikan perspektif psikologi perkembangan pada masa nifas!
2. Jelaskan mengenai transisi dan adaptasi psikologis pada masa nifas!
3. Jelaskan mengenai tahapan-tahapan psikologis pada masa nifas!
4. Jelaskan mengenai 3 fase atau periode perubahan psikologi pada masa nifas!
5. Bagaimana cara mengatasi perubahan psikologi pada masa nifas?

DAFTAR PUSTAKA

- Baston, H. & Hall, J. 2011. *Midwifery Essential Postnatal, Volume 4*. United Kingdom.
- Fraser, D.M. & Cooper, M.A. 2009. *Myles Buku Ajar Bidan (Edisi 14)*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Ed 4. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono
- Safitri. Y. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Kemandirian Ibu Nifas Dalam Perawatan Diri Selama Early Postpartum*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Saifuddin, A.B. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Thahir, Andi. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing
- WHO. 1999. *Postpartum care of the mother and newborn: A practical guide: report of a technical working group*. Stationery Office Books



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 11: PSIKOLOGIS PADA IBU MENYUSUI

Lisbet Octovia Manalu, S.Kep., Ners., M.Kep

Institut Kesehatan Rajawali

BAB 11

PSIKOLOGIS PADA IBU MENYUSUI

A. PENDAHULUAN

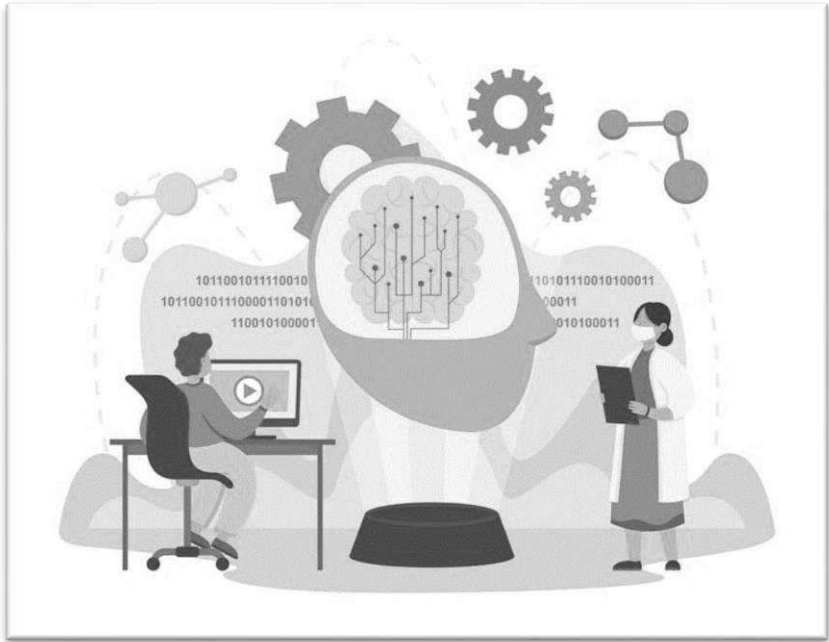
Kesehatan jiwa sebagai komponen reproduksi kesehatan umumnya masih mencolok, perifer dan marginal. kurangnya perhatian yang diterimanya sangat disayangkan, mengingat kontribusi yang signifikan dari mental kesehatan dan kesehatan reproduksi ke dunia memunculkan beban penyakit dan kecacatan.

Masa *postpartum* akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan fisik maupun psikologis. Kondisi psikologis ibu *postpartum* mengalami perubahan yang bersifat kondisi kejiwaan maupun adanya perubahan atau transisi peran.

Dari yang semula belum memiliki anak, adanya kehadiran bayi, maka terjadi masa transisi peran menjadi orang tua, antara lain; peran menyusui dan peran pengasuhan serta perawatan bayi. Menjadi orang tua merupakan suatu krisis tersendiri dan ibu harus mampu melewati masa transisi. Upaya dan kemampuan melalui masa transisi inilah yang disebut adaptasi. Perawat sebagai pemberi asuhan mempunyai peran untuk memfasilitasi ibu *postpartum* menghadapi perubahan-perubahan psikologis yang terjadi pada masa *postpartum*. Meskipun pada umumnya perubahan ini normal, namun ibu harus difasilitasi, didukung, dan didampingi untuk dapat melalui fase perubahan ini dengan baik. Sehingga peristiwa perubahan psikologis yang normal ini harus mampu dilalui dengan baik oleh ibu dan dapat diadaptasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association, 2000.
- Breastfeeding and Human Lactation. Third Edition. Jan Riordan. Injoy Production. Inc. 2005.
- Depression in New Mother's. Kathleen A. Kendall-Jackett. Newyork,2017.
- Inge Wattimena, Natalia L, Susanti, Yusep Marsuyaito. Kekuatan psikologis Ibu untuk Menyusui. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.7 No.2, September 2012.
- Maternal-Newborn Nursing. Linda Chapman and Robert Durham. 2010. [DNLM: 1. Maternal-Child Nursing. WY 157.3 C466m 2010]. RG951.C43.2010.
- Mohrbacher, Nancy.Breastfeeding made simple : seven natural laws for nursing mothers
/ by Nancy Mohrbacher and Kathleen Kendall-Tackett.p. cm. Includes bibliographical references.ISBN-10 1-57224-404-6ISBN. Breast feeding. I. Kendall-Tackett, Kathleen. II. Title.RJ216.M5697. 649'.33—dc22. 2005.
- Nining Istighosah, Aprilia Nurtikasari. Pengaruh Stress Psikologi Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, Volume 8, Nomor 1, Mei 2021.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 12: PSIKOLOGI MASA DEWASA MADYA

Ikhwannul Kholis, S.T., M.T

STIH IBLAM

BAB 12

PSIKOLOGI MASA DEWASA MADYA

A. PENDAHULUAN

Masa dewasa merupakan suatu masa perkembangan seseorang yang sudah dinilai matang dalam melanjutkan kehidupan sebagai individu. Masa dewasa juga merupakan waktu bereksplorasi. Hal ini dikarenakan menentukan semuanya dari tanggung jawab, menentukan relasi, pekerjaan, menjalin hubungan dan kemampuan diri.

Masa dewasa juga dikatakan masa ketidakstabilan. Ketidakstabilan pada masa dewasa tersebut seperti memilih suatu pekerjaan, hubungan sosial dengan orang lain dan menghadapi kejadian-kejadian yang tidak teratur. Ketidakstabilan ini memberikan begitu banyak pengalaman bagi masa dewasa sehingga menguatkan kematapan jiwa.

Awal masa dewasa, diawali dengan peralihan masa remaja ke masa dewasa. Masa peralihan ini memberikan peluang untuk seseorang dalam mengubah kehidupannya. Perubahan kehidupan di masa dewasa mengharuskan untuk optimis bahwa masa depan akan sangat cerah. Dengan begitu, masa dewasa memberikan dan mengarahkan ke kehidupan yang positif.

Masa dewasa dibagi menjadi 2 bagian, masa dewasa awal dan masa dewasa madya. Kriteria usia dari kedua bagian tersebut yaitu masa dewasa awal pada umumnya diantara umur 21 sampai 40 tahun dan masa dewasa madya pada umumnya diantara 40 sampai 60 tahun. Pembagian usia pada masa dewasa didasarkan dari berbagai pengalaman yang didapatkan.

TUGAS DAN EVALUASI

Berdasarkan dari rincian di atas maka ada lima pertanyaan tentang psikologi masa dewasa madya sebagai berikut:

1. Apakah untuk memasuki dewasa madya didasarkan dari umur?
2. Sebutkan ciri-ciri seseorang yang sudah masuk masa dewasa madya?
3. Bagaimana cara sukses ketika dewasa madya?
4. Jelaskan apa yang dibutuhkan usia madya dalam penyesuaian terhadap pekerjaan?
5. Sebutkan tantangan yang dihadapi pada masa dewasa madya?

DAFTAR PUSTAKA

- Ghafur. J., & Hidayah. F.S., (2014). *Manajemen Waktu Di Usia Madya Untuk Meminimalisir Dampak Dari Empty Nest Syndrome*. Jurnal Inovasi dan kewirausahaan. 3, 120-125.
- Hurlock, E.B. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

BAB 13: PSIKOLOGI MASA USIA LANJUT

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.A

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

BAB 13

PSIKOLOGI MASA USIA LANJUT

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya yang namanya manusia merupakan suatu makhluk sosial yang bisa eksploratif dan mempunyai potensial. Manusia dikatakan makhluk yang eksploratif karena manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis. Manusia sebagai makhluk potensial karena pada diri manusia tersimpan sejumlah kemampuan bawaan yang dapat dikembangkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Populasi lanjut usia di Indonesia semakin meningkat, baik jumlah absolutnya maupun proporsinya. Dalam peningkatan ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih, baik dari pemerintah, sektor swasta, organisasi *non*-pemerintah, praktisi kesehatan, serta masyarakat pada umumnya, untuk mengingat bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mereka yang berusia lanjut pada umumnya mempunyai banyak hal yang berbeda dengan yang dihadapi pada kelompok usia yang lebih muda (Harimurti, 2011).

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, Indonesia saat ini termasuk ke dalam lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia yakni 18,1 juta jiwa atau 9,6% dari jumlah penduduk. Berdasarkan proyeksi Bappenas, jumlah penduduk lansia 60 tahun atau lebih diperkirakan akan meningkat dari 18,1 juta (2010) menjadi 29,1 juta (2020) dan 36 juta (2025). Dengan meningkatnya jumlah lanjut usia, tentunya akan diikuti dengan meningkatnya permasalahan kesehatan pada lanjut usia (Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI, 2012). Malau (2012) mengungkapkan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Rihardini Sundari. 2022. *Modul Psikologi Usia Lanjut*. Modul Baca-Kerja: Psikologi Usia Lanjut. Digunakan terbatas untuk Perkuliahan Psikologi Usia Lanjut Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
- Ermawati & Shanty Sudarji. 2013. KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANJUT USIA. Vol. 6 No. 1 April 2013. *PSIBERNETIKA*. Universitas Bunda Mulia.
- Harimurti. K. 2011. *Perawatan usia lanjut di rumah*. Komisi Nasional Lanjut Usia. Diunduh 26 April 2013, dari www.komnaslansia.or.id/modules.
- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 2007. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Khusniyati Masykuroh, dkk. 2021. *MODUL PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN.
- KIKKI HENDRIYAVAN. 2018. *MASA DEWASA DAN MASA LANSIA*. Makalah lepas di Internet.
- Malau, I. L. 2012. *Harapan hidup orang Indonesia versi CIA*. Diunduh 25 April 2013, dari nasional.news.viva.co.id/news/read/371781-harapan-hidup-orang-indonesia-versi-cia-71-tahun 2012.
- NUZUL AHADIYANTO. 2021. *DIKTAT PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DEWASA DAN LANJUT USIA*. FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER.
- Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI Sehat dan aktif di usia lanjut. 2012. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Santrock, John.W. 2012. *Life-span development. Perkembangan masa hidup. Edisi ketigabelas, jilid kedua*. US: McGraw Hill.

PROFIL PENULIS

Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I



Penulis lahir di Ngawi 13 Februari 1991. Merupakan magister Bimbingan dan Konseling Islam lulus tahun 2015 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini merupakan dosen tetap IAIN Kudus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam program studi Bimbingan Konseling Islam. Menyukai dan aktif di banyak kegiatan sosial, terutama dalam pendampingan masyarakat marginal. Beberapa kali melakukan penelitian serta pendampingan kepada anak-anak jalanan di Yogyakarta maupun di Kudus. Selain aktif dalam pendampingan anak-anak jalanan juga turut aktif dalam penelitian terhadap berkebutuhan khusus terutama terkait pengembangan diri komunitas Difabel dan ODGJ di Kabupaten Kudus. Penulis bisa dihubungi melalui email henykr13@gmail.com.

dr. Sri Wahyuni Djoko, Sp.A



Penulis adalah seorang dokter spesialis anak yang lahir di Batumiau, sebuah desa kecil di barat Daya Maluku. Beliau menempuh Pendidikan dokter umum di Fakultas kedokteran, Universitas Hasanuddin Makassar, pada tahun 2004-2009, dan melanjutkan Pendidikan dokter spesialis Anak di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Bali, pada tahun 2015-2019. Beliau memiliki seorang putri dan seorang putra. Pernah menjalani program pegawai tidak tetap kementerian Kesehatan di puskesmas serwaru pada tahun 2010, dokter pada puskesmas Labuang di buru selatan pada tahun 2011, dan dokter puskesmas Alang pada tahun 2012. Setelah bekerja selama 3 tahun sebagai dokter pegawai tidak tetap, beliau mengikuti tes CPNS di Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura dan lulus sebagai CPNS pada tahun 2012 dan bekerja sebagai dosen tetap di Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura sampai sekarang. Moto Hidupnya adalah “orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai”

Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyarthi, M.Si



Saat ini penulis merupakan seorang dosen di Politeknik Pariwisata Bali, dahulu bernama Sekolah Tinggi Pariwisata Bali. Tamatan Psikologi Universitas Gadjah Mada yang tertarik dengan dunia Pariwisata Budaya serta kondisi global era milenial. Penelitian yang telah dilakukan diantaranya: Komodifikasi Wisata Spiritual di Puja Mandala Nusa Dua Bali (2010), Perempuan Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pariwisata Nusa Dua (2017), *The Struggling of Women Massagers in Nusa Dua Tourism Area* (2018), Implementasi Peraturan Ketenagakerjaan pada Hotel Berbintang di Bali (2018), Peranan Komunikasi dalam Industri Pariwisata Era Milenial (2019), Komunikasi Lintas Budaya dalam Dunia Pariwisata dan Perhotelan, Studi Kasus Kepuasan Wisatawan terhadap Pondok Wisata di Kabupaten Lumajang (2019), Peranan Museum sebagai Destinasi Wisata Budaya di Bali (2019), Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan dan Pengelolaan Pondok Wisata di Karangasem (2019), Kearifan Lokal Masyarakat Bali dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (2020). Beberapa buku yang telah ditulis adalah *Homestay dan Pariwisata Berkelanjutan* (2018), *Hubungan Industrial Pancasila, Manajemen Sumber Daya Manusia, Psikologi Pelayanan dalam Dunia Perhotelan, Teknik Supervisi, Kepemimpinan, Dasar-dasar Manajemen, Psikologi Komunikasi, Pengantar Manajemen Organisasi Kontemporer: Teori, Perspektif dan Aplikasi* (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Prinsip Dasar dan Aplikasi* (2020). *Manajemen Bisnis Kontemporer. Prinsip Dasar dan Aplikasi* (2020). *Tourism Management: Principles, Challenges and Opportunities* (2021). *Psikologi Sosial* (2021).

Wibby Aldryani, S.ST., M.T., M.Eng



Penulis merupakan peraih beasiswa *double degree* Institut Teknologi Bandung dan *Pukyong National University*, South Korea. Saat ini, sebagai dosen Teknik Elektro di Universitas Pertahanan. Banyak membuat *project* sesuai dengan teknologi terbaru. *Internet of things, game, juga e-health application* selain itu juga *Embedded System*.

Dina Ervina, M.Pd



Penulis lahir di Pangkal Pinang pada tanggal 26 Oktober 1994, dari ayah Muhammad Sobri dan Ibu Padarlina. Suami penulis bernama Joko Andi Khoiruman dan baru mempunyai anak satu bernama Muhammad Ghazi Alfarabi. Saat ini penulis merupakan Dosen Tetap Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam disalah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Al-Azhaar Lubuklinggau. Penulis menempuh Pendidikan s-1 di Universitas Bengkulu dengan mengambil jurusan Bimbingan dan *Koseling* pada tahun 2012-2016, lalu penulis melanjutkan Pendidikan magister di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung pada Tahun 2017-2019. Penulis biasa mengampuh mata kuliah Psikologi Umum, Psikologi Perkembangan, Layanan Konseling, Instrumen Konseling, dan Kurikulum Konseling. Penulis juga menjabat sebagai kepala Laboratorium BK di Institut Agama Islam al-Azhaar Lubuklinggau.

Miskiyah, S.K.M., M.Bmd



Penulis merupakan Anak ke 8 dari 11 saudara, terlahir di Tanjung Enim pada 07 Desember 1972. Ibu dari anak Soleha Innas Khanifah, istri dari bapak Evi Sutrisno yang super penyabar, pendidikan terakhir Magister Biomed di UNSRI, sekarang sedang menekuni profesi sebagai dosen Poltekkes Kemenkes Palembang dan mempunyai prinsip dalam hidup “Jangan Lelah Berbuat Baik dan Jangan Mengharap Balasan”.

Dina Oktariana, S.Pd., M.Pd



Penulis bernama lengkap Dina Oktariana, S.Pd., M.Pd., lahir di Pangkalpinang, 01 Oktober 1994. Penulis beragama Islam dan beralamat di Jl. Depati Hamzah, Air Itam, Gg Sinar, RT/RW 010/003 Bukit Intan 33149, Kota Pangkalpinang Bangka Belitung. Saat ini penulis sebagai Dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Penulis merupakan anak dari Ayah Ridwan, M.S., dan Ibu Susilawati, S.Pd. Penulis merupakan adik dari Dini Oktariani, M.Pd. Riwayat pendidikan penulis di SD Negeri 21 Pangkalpinang, SMP Negeri 6 Pangkalpinang, SMA Negeri 2 Pangkalpinang, S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan S2 Universitas Pendidikan Indonesia. Riwayat pekerjaan penulis:

1. Guru Honorer Di SD Negeri 52 Pangkalpinang: Januari-Desember 2020
2. Guru Honorer Di SMK Negeri 2 Pangkalpinang: Januari-Desember 2021
3. Dosen Tetap *Non* PNS IAIN SAS Babel: Januari 2022-Sekarang
4. Dosen LB Di Universitas Muhammadiyah Babel: Januari 2021-Sekarang

Evi Octrianty, M.Pd



Penulis lahir di Bandung, 24 Oktober 1985. Pada tahun 1991 penulis memasuki pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Griya Bumi Antapani 14/II dan lulus pada tahun 1997. Tahun 2000 lulus dari SMP Negeri 14 Bandung, tahun 2003 lulus dari SMA Negeri 23 Bandung, kemudian tahun 2003 penulis melanjutkan studi ke UPI Bandung, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 2011 penulis melanjutkan studi S2 pada Program Studi Bimbingan dan Konseling UPI. Pendidikan tambahan yang telah diikuti oleh penulis adalah *Sekolah Online Moslem Konselor* (SOMK Angkatan VII, tahun 2019). *Workshop* SOMK Angkatan X (tahun 2022). Training kelas *online Mindfullife NLP* (tahun 2022). Penulis mengawali pekerjaan sebagai

guru di SMP Muhammadiyah 8 (tahun 2008), guru Kelas di SD Muhammadiyah 7 Bandung (tahun 2008 sampai 2011), tentor di lembaga bimbingan belajar Primagama (tahun 2008 sampai 2010), *konselor parenting* di SD Muhammadiyah 7 Bandung (tahun 2011 dan 2012), dosen Luar Biasa di Prodi PAI dan PGTKIT STIT ATTAQWA KPAD-Gegerkalong Bandung (tahun 2014-sampai sekarang), dosen tetap di Prodi PGPAUD, FKIP Universitas Islam Nusantara (tahun 2015-sampai sekarang), dosen di Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sastra Inggris, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2015. Karya tulis yang pernah dibuat antara lain adalah *Bimbingan Individu dan Kelompok dalam Konsep PAUD*, tahun 2018 serta beberapa jurnal ilmiah lainnya. Email yang dapat dihubungi adalah evi.octrianty.pgpaud.fkip@gmail.com.

Lia Kurniasari, S.K.M., M.Kes



Penulis merupakan seorang dosen aktif dalam tri dharma perguruan tinggi. 10 Tahun menjadi dosen membuat penulis semakin mengembangkan keilmuan yang dimiliki untuk dapat disampaikan kepada masyarakat. Bidang ilmu yang ditekuni penulis adalah Ilmu Kesehatan Masyarakat, Lulus sarjana FKM UNMUL 2010, dan melanjutkan Magister di FKM IKM UNAIR Lulus 2015, saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Doktoral di FKM Undip, Fokus tema penulis dalam melakukan Kegiatan Tri Dharma adalah terkait Kesehatan Ibu Dan Anak, Kesehatan Reproduksi, Gizi Kesehatan Masyarakat, dan Pemberdayaan Masyarakat. Berbagai jurnal nasional dan juga *international* telah penulis terbitkan, dan saat ini sedang mencoba mengembangkan kemampuan diri dengan membuat buku baik *book chapter* maupun buku mandiri. Sebagai seorang penulis berharap semua yang menjadi karya dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat meningkatkan derajat kualitas hidup masyarakat secara umum. Saat ini Penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Rizka Adela Fatsena, S.ST., M.Keb



Penulis yang kerap disapa Ica lahir di Sukoharjo tanggal 24 Maret 1994. Beliau telah menyelesaikan pendidikan jenjang diploma hingga sarjana di Universitas Sebelas Maret sebelum akhirnya beliau menempuh jenjang master kebidanan di Yogyakarta. Saat ini, beliau kembali lagi ke almaternya tercinta untuk mengabdikan sebagai dosen kebidanan di Universitas Sebelas Maret.

Dalam pendidikannya beliau pernah mendapat beasiswa prestasi akademis dari Kemenristekdikti dan mendapatkan kesempatan untuk belajar di negeri Ratu Elizabeth, tepatnya di *Leeds University* untuk memahami proses pembelajaran kebidanan serta mengunjungi National Health Service untuk mengetahui bagaimana tugas seorang bidan di Inggris. Kesibukan beliau sekarang selain melakukan kewajiban tridharma perguruan tinggi juga aktif dalam kegiatan berorganisasi dan belajar untuk selalu meningkatkan kualitas dan kompetensi diri dengan menambah karya ilmiah, seperti menulis buku, artikel koran, artikel di beberapa jurnal, mengikuti pelatihan dan masih banyak yang lainnya. Karya-karya beliau bisa dijumpai di Google Scholar dan apabila ingin terhubung dapat melalui LinkedIn dengan mengetik nama lengkap beliau: Rizka Adela Fatsena.

Lisbet Octovia Manalu, S.Kep., Ners., M.Kep



Penulis bernama lengkap Lisbet Octovia Manalu, umur saya 36 tahun, 36 tahun yang lalu saya lahir di Papua yaitu Jayapura, 14 Oktober 1985. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya asli dari Medan. Orang tua saya adalah orang yang hebat, perjuangan mereka menyekolahkan anak-anaknya sangatlah luar biasa, mereka merantau dan bekerja keras untuk anak-anaknya. Saya memiliki suami dan satu putri yang cantik berusia 11 tahun.

Dari lahir sampai SMA di Jayapura, lalu saya memberanikan diri untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi di daerah Jawa, dan akhirnya saya kuliah di Universitas Padjadjaran Fakultas Keperawatan, lalu setelah lulus saya melanjutkan kuliah ke jenjang Magister di tahun 2014, Agustus 2022 saya

melanjutkan jenjang kuliah saya ke jenjang *Doctoral* di Universitas Airlangga.

Ikhwannul Kholis, S.T., M.T



Penulis adalah seorang lulusan S1 Teknik Elektro Universitas Indonesia 2008-2012, dan S2 di tempat yang sama 2012-2013. Penulis juga adalah alumni pesantren di Asshiddiqiyah. Saat ini, penulis memiliki aktivitas sebagai pebisnis, dengan perusahaannya PT. Palapa Wijaya Perkasa dan dosen di salah satu kampus di Jakarta. Saat ini, Penulis juga sedang menempuh Pendidikan Sarjana Hukum dengan tujuan memperbesar bisnisnya dan menguatkan kemampuan di ranah hukum. Sang penulis memiliki visi untuk mendirikan perusahaan, dan suatu yayasan sosial, baik yayasan Yatim, atau yayasan Pendidikan. Penulis ikut berkontribusi dalam Karya "Psikologi Perkembangan" disela-sela aktivitasnya dalam rangka berbagi pengetahuan di bidang psikologi.

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.A



Penulis lahir di Jambu (Palopo), 10 Oktober 1983 merupakan Dosen bidang Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Serang-Banten. Semua Pendidikan mulai dari program Sarjana, Magister dan Doktor di selesaikan di Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Penyanggah gelar Doktor dengan predikat Sangat Memuaskan merupakan Doktor ke 108 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan merupakan Doktor ke 18 Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) Universitas Negeri Yogyakarta. Di luar itu, juga sebagai asisten pengajar Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Untuk Mata Kuliah Statistik Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Metode Penelitian Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesibukannya itu, Irwanto masih aktif sebagai tenaga pengajar di Universitas Sultan

Ageng Tirtayasa, Serang-Banten, di program studi pendidikan vokasional teknik elektro pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten. Adapun mata kuliah yang diberikan adalah Matematika Teknik 1, Matematika Teknik 2, Elektronika Daya, Metodologi Penelitian Pendidikan Teknik Elektro, Telaah Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Pengelolaan Pendidikan, Literasi ICT dan Media Pembelajaran, Pembinaan Kompetensi Pembelajaran, Mikrokontroler, Neuro Fuzzy, Praktik Elektronika Daya, Manajemen Pendidikan Kejuruan, Medan Elektromagnet, Struktur dan Organisasi Komputer, Kurikulum dan Pembelajaran, dan lain-lain. Juga, telah menulis puluhan artikel ilmiah dan ilmiah populer. Ia pernah melakukan studi banding bidang vokasional antara lain, Malaysia, Singapura untuk menambah wawasan studi dalam bidang pendidikan vokasional teknik elektro (PVTE) tersebut, sehingga keahlian yang dimiliki adalah manajemen pendidikan kejuruan yang ditekuni sampai sekarang ini.

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Psikologi perkembangan yang juga disebut psikologi terkait rentang-hidup adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menjelaskan pertumbuhan, perubahan dan konsistensi sepanjang umur. Psikologi perkembangan melihat bagaimana pemikiran, perasaan, dan perilaku berubah sepanjang hidup seseorang. Sebagian besar teori dalam disiplin ini berfokus pada perkembangan selama masa kanak-kanak, karena ini adalah periode selama umur individu ketika perubahan paling banyak terjadi. Psikolog perkembangan mempelajari berbagai bidang teoritis, seperti proses biologis, sosial, emosi, dan arti kognitif. psikologi perkembangan yakni suatu cabang dari psikologi yang membahas tentang gejala jiwa seseorang baik menyangkut perkembangan atau kemunduran perilaku seseorang sejak masa konsepsi hingga dewasa. Dalam usaha memahami psikologi perkembangan, kita harus mengetahui apa yang dimaksud dengan perkembangan, Perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk kearah perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Psikologi perkembangan lebih mempersoalkan faktor-faktor yang umum yang mempengaruhi proses perkembangan yang terjadi didalam diri pribadi yang khas itu. Titik berat yang diberikan oleh para ahli psikologi perkembangan adalah pada relasi antara kepribadian dan perkembangan, hal itu disebabkan oleh pendapat bahwa keseluruhan kepribadian itulah yang berkembang, meskipun beberapa aspek lebih menonjol pada masa perkembangan tertentu, misalnya perkembangan fungsi indera dan fungsi motorik lebih menonjol pada tahun-tahun pertama. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa studi psikologi perkembangan pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengoptimalkan perkembangan seseorang, agar dapat memberikan beragam manfaat, salah satunya yaitu memahami pola pertumbuhan anak pada tiap fasenya.